

ABSTRAK

Akhmad Syaifuddin, NIM. 311020, "Tahfidz al-Qur'an Sebagai Media Pembentuk Karakter Santri di Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus Tahun Pelajaran 2016/2017", Program Strata 1 (S.1) Jurusan Ushuluddin Program Studi Ilmu Qur'an Tafsir (IQT) STAIN Kudus 2017.

Karakter merupakan wujud luar dari sebuah jati diri seseorang. Adakalanya ia baik dan adakalanya tidak baik. Menilai seseorang menurut karakter yang nampak pada dirinya dapat memperlihatkan baik atau buruk sifat aslinya. Seseorang dengan ilmu, akan berbuat baik apabila disertai dengan karakter yang baik. Karakter merupakan implementasi dari ilmu yang telah diperoleh. Pada akhirnya, orang dengan karakter baik dan ilmu yang tinggi akan menebar kebaikan di masyarakat. Sebaliknya, setinggi apapun ilmu seseorang, apabila karakter yang dimiliki tidak baik, maka ilmu yang diperoleh pun akan disalahgunakan sejadinya. Sehingga, melahirkan generasi beradab dan menjadi punggawa perubahan yang baik bagi negara.

Melalui program *tahfidz* al-Qur'an, salah satu cara membentuk karakter yang baik. Program ini dilaksanakan oleh Pondok Tahfidz Yanbu'ul Qur'an Menawan Gebog Kudus. Peneliti menggunakan pendekatan Kualitatif dengan metode *field research* dalam penelitiannya. *Tahfidz* al-Qur'an sebagai media pembentuk karakter yang baik telah teruji, berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diantaranya ialah:

Melalui *kegiatan halaqoh* dalam program *tahfidz* al-Qur'an, para santri melakukan setor hafalan. Disamping itu, ditanamkan pula sikap disiplin, menghormati guru, saling membantu antar teman, jujur dan bertanggungjawab. Berdasarkan wawancara dengan santri, karakter yang baik mulai mereka rasakan bahkan sebelum menyelesaikan program *tahfidz* al-Qur'an. Ini artinya, pembentukan karakter melalui *tahfidz* al-Qur'an menunjukkan indikasi keberhasilan bahkan sebelum mencapai tahap finishing (penyelesaian program). Karakter yang berhasil dibentuk ialah berakhlak al-Qur'an, berdisiplin tinggi, sikap menghormati siapa saja, sikap saling membantu, jujur dan bertanggungjawab.

Pada akhirnya, peneliti sangat berharap dapat tercipta karakter berakhlak al-Qur'an yang notabene merupakan akhlak yang sempurna, karakter terbaik yang akan menjadi punggawa perbaikan di segala lini kehidupan berbangsa dan bernegara.